

**PERANCANGAN *TYPEFACE* SEBAGAI
IDENTITAS VISUAL JURUSAN ETNOMUSIKOLOGI
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**



**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN DESAIN
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2024**

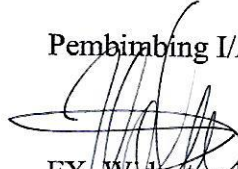
**PERANCANGAN *TYPEFACE* SEBAGAI
IDENTITAS VISUAL JURUSAN ETNOMUSIKOLOGI
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**



Tugas Akhir ini Diajukan Kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar S-1 dalam Bidang
Desain Komunikasi Visual
2024

Tugas Akhir Penciptaan/Perancangan berjudul:
**PERANCANGAN *TYPEFACE* SEBAGAI IDENTITAS VISUAL JURUSAN
ETNOMUSIKOLOGI INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**
diajukan oleh Gigih Putra Santosa, NIM 1812527024, Program Studi S-1 Desain
Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia
Yogyakarta (Kode Prodi: 90241), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim
Penguji Tugas Akhir pada tanggal 10 Januari 2024 dan dinyatakan telah memenuhi
syarat untuk diterima

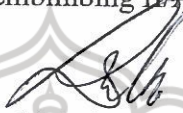
Pembimbing I/Anggota



FX. Widyatmoko, S.Sn., M.Sn.

NIP 19750710 200501 1 001/NIDN 0010077504

Pembimbing II/Anggota



Kadek Primayudi, S.Sn., M.Sn.

NIP 19810615 201404 1 001/NIDN 0015068106

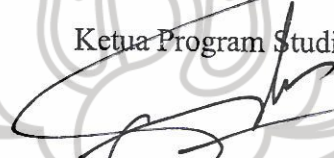
Cognate/Anggota



Indira Maharsi, S.Sn., M.Sn.

NIP 19720909 200812 1 001/NIDN 0009097204

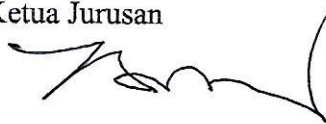
Ketua Program Studi



Daru Tunggul Aji, S.S., M.A.

NIP 19870103 201504 1 002/NIDN 0003018706

Ketua Jurusan



Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A.

NIP 19770315 200212 1 005/NIDN 0015037702

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Muhamad Sholahuddin, S.Sn., M.T.

NIP 19701019-199903 1 001/NIDN 0019107005

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gigih Putra Santosa
NIM : 1812527024
Fakultas : Seni Rupa
Jurusan : Desain
Program Studi : Desain Komunikasi Visual

Dengan ini menyatakan bahwa seluruh materi dalam perancangan saya yang berjudul **PERANCANGAN TYPEFACE SEBAGAI IDENTITAS VISUAL JURUSAN ETNOMUSIKOLOGI INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**, yang dibuat untuk memenuhi persyaratan menjadi Sarjana Desain dalam Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Karya ini murni hasil ide saya sebagai penulis, dan belum pernah dipublikasikan oleh orang lain. Oleh karena itu pernyataan ini saya buat dengan tanggung jawab dan tanpa tekanan dari siapapun.

Yogyakarta, 10 Januari 2024

Yang membuat pernyataan,



Gigih Putra Santosa

NIM 1812527024

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gigih Putra Santosa

NIM : 1812527024

Fakultas : Seni Rupa

Jurusan : Desain

Program Studi : Desain Komunikasi Visual

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang Desain Komunikasi Visual, dengan ini saya memberikan karya perancangan saya yang berjudul **PERANCANGAN TYPEFACE SEBAGAI IDENTITAS VISUAL JURUSAN ETNOMUSIKOLOGI INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**, kepada ISI Yogyakarta untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk lain, mengelolanya dalam pangkalan data, mendistribusikannya secara terbatas, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk keperluan akademis tanpa persetujuan saya sebagai penulis. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 10 Januari 2024

Yang membuat pernyataan,



Gigih Putra Santosa

NIM 1812527024

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah swt. karena atas berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga dapat selesai Tugas Akhir dengan judul “PERANCANGAN *TYPEFACE* SEBAGAI IDENTITAS VISUAL JURUSAN ETNOMUSIKOLOGI INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA”.

Perancangan Tugas Akhir ini merupakan sebagai syarat untuk menyelesaikan studi S-1 dan memperoleh gelar Sarjana Desain pada Program Studi Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Perancang juga menyadari masih banyak kekurangan serta kesalahan dalam merancang maupun dari segi penulisan. Maka dari itu, kritik maupun saran yang membangun selalu perancang terima guna dapat memperbaiki kesalahan untuk perancangan maupun penulisan di masa mendatang.

Perancang juga berharap, melalui Tugas Akhir perancangan ini dapat memberikan manfaat dan berguna berbagai pihak, terutama bagi civitas akademik Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 10 Januari 2024



Gigih Putra Santosa

NIM 1812527024

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam prosen penyusunan Tugas Akhir ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak baik materi maupun moral sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu perancang juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah swt. yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya serta senantiasa diberikan kemudahan dalam mengerjakan Tugas Akhir ini.
2. Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Dr. Irwandi, M.Sn.
3. Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Muhamad Sholahuddin, S.Sn., MT.
4. Ketua Jurusan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A.
5. Kaprodi Desain Komunikasi Visual Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Daru Tunggal Aji, S.S., M.A.
6. Dosen wali serta Dosen Pembimbing I, FX. Widyatmoko, S.Sn., M.Sn. yang selalu memberikan masukan ide maupun saran terbaik serta selalu siap meluangkan waktu untuk bertemu selama proses perancangan Tugas Akhir ini.
7. Dosen Pembimbing II, Kadek Primayudi, S.Sn., M.Sn. yang senantiasa membantu memberi arahan serta menuntun penulisan dan proses berpikir yang terbaik dalam perancangan Tugas Akhir ini.
8. Seluruh dosen Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan pengalaman selama masa perkuliahan.
9. Dekan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum. (waktu awal penelitian ini dilakukan masih sebagai Kajor Etnomusikologi Institut Seni Indonesia Yogyakarta) yang telah berkenan mengijinkan menjadikan Jurusan Etnomusikologi sebagai objek perancangan serta bersedia menjadi narasumber dalam wawancara.

10. Kajar Etnomusikologi Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Drs. Joko Tri Laksono, M.A., M.M.
11. Dosen Jurusan Etnomusikologi Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Ribeth Nurvijayanto, S.Sn. M.A. yang bersedia sebagai narasumber dan memberikan segala informasi mengenai Jurusan Etnomusikologi ISI Yogyakarta terutama yang berkaitan dengan visual.
12. Staf Jurusan Etnomusikologi ISI Yogyakarta, Subagyo, S.Sn. yang sudah menemani ketika observasi lapangan langsung melihat-lihat setiap gedung di Jurusan Etnomusikologi ISI Yogyakarta.
13. Orang tua serta keluarga besar yang selalu memberikan doa dan dukungan yang terbaik kepada perancang sehingga tetap termotivasi dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini. Terutama untuk Papah yang siap sedia membantu merancang keperluan *display* pameran.
14. Vajrinna Anggraini, S.I.Kom. yang selalu bersedia menemani, mendukung, serta selalu mendoakan terbaik hingga selesainya Tugas Akhir ini, juga turut membantu dalam mempersiapkan *display* pameran.
15. Teman-teman Prau Layar DKV ISI Yogyakarta Angkatan 2018 yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.
16. Akun Youtube “Ekobimantara Fonts” dan “Emma Make” yang telah mengunggah video mengenai *tutorial* dalam menggunakan Fontlab dalam merancang *typeface*.
17. Semua vendor percetakan yang telah terlibat membantu mewujudkan karya desain perancang menjadi wujud fisik dengan baik sehingga dapat ditampilkan dalam pameran.
18. Kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi yang belum disebutkan satu persatu.

**PERANCANGAN *TYPEFACE* SEBAGAI IDENTITAS VISUAL
JURUSAN ETNOMUSIKOLOGI
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

Oleh : Gigih Putra Santosa

ABSTRAK

Identitas visual penting untuk dimiliki oleh suatu brand atau entitas tertentu. Termasuk dalam dunia pendidikan tak jarang yang juga mempunyai identitas visualnya tersendiri – tidak hanya identitas visual milik institusinya tetapi juga bagian di dalamnya. Jurusan Etnomusikologi ISI Yogyakarta adalah salah satu jurusan di Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah memiliki identitas berupa *logotype*. Akan tetapi identitas visual tidak hanya sebatas pada logo saja, tetapi juga mencakup warna, tipografi, elemen ilustrasi, serta elemen visual lainnya.

Perancangan ini dibuat bertujuan untuk menghasilkan *typeface* yang dapat digunakan sebagai identitas visual Jurusan Etnomusikologi ISI Yogyakarta guna memperkuat identitas visualnya. Pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan studi literatur. Dalam pengolahan data menggunakan metode identifikasi data 5W + 1H serta metode analisis data SOAR. Hasil akhir dari perancangan ini menghasilkan *display typeface* yang dapat digunakan oleh Jurusan Etnomusikologi ISI Yogyakarta untuk berbagai keperluan desain terutama untuk non-administratif.

Kata Kunci: *Typeface*, Identitas Visual, Etnomusikologi

DESIGNING *TYPEFACE* AS A VISUAL IDENTITY
DEPARTEMEN OF ETHNOMUSICOLOGY
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

By : Gigih Putra Santosa

ABSTRACT

Visual identity is important for a particular brand or entity to have. Including the education sector, it is not uncommon for it to also have its own visual identity—not only the visual identity of the institution but also the parts within it. The ISI Yogyakarta Ethnomusicology Department is one of the departments at the Institut Seni Indonesia Yogyakarta that has an identity in the form of a logotype. However, visual identity is not only about the logo but also includes color, typography, illustration elements, and other visual elements.

This design was created with the aim of producing a typeface that can be used as a visual identity for the ISI Yogyakarta Ethnomusicology Department in order to strengthen its visual identity. Data collection used observation, interviews, and literature study methods. Data processing uses the 5W + 1H data identification method and the SOAR data analysis method. The final result of this design produces a display typeface that can be used by the ISI Yogyakarta Ethnomusicology Department for various design purposes, especially for non-administrative ones.

Keyword: Typeface, Visual Identity, Ethnomusicology

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
ABSTRAK.....	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR BAGAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Tujuan Perancangan dan Estetika	7
E. Manfaat Perancangan	7
F. Definisi Operasional.....	8
G. Metode Perancangan	9
H. Skematika Perancangan	11
BAB II LANDASAN TEORI, IDENTIFIKASI, DAN ANALISIS DATA	12
A. Tinjauan tentang Jurusan Etnomusikologi Institut Seni Indonesia Yogyakarta.....	12
B. Tinjauan tentang Tipografi	21
C. Tinjauan tentang Identitas Visual	49

D. <i>Typeface</i> dengan Muatan Budaya Tradisional atau Etnis.....	50
E. <i>Typeface</i> sebagai <i>Branding</i> / Identitas Visual	52
F. Identitas Visual berupa <i>Logotype</i> dan/atau <i>Typeface</i> dengan Gaya Bermuatan Etnis	53
G. Identifikasi Data 5W + 1H	56
H. Analisis Data	58
I. Kesimpulan Tinjauan, Identifikasi, Analisis, dan Usulan Solusi	60
BAB III KONSEP PERANCANGAN.....	62
A. Konsep Media	62
B. Konsep Komunikasi.....	65
C. Konsep Kreatif.....	67
D. Program Kreatif.....	79
BAB IV VISUALISASI.....	83
A. Studi Visual.....	83
B. Visualisasi Huruf.....	94
C. Digitalisasi Huruf.....	103
D. Visualisasi Penerapan pada Media Pendukung.....	118
BAB V PENUTUP.....	134
A. Kesimpulan	134
B. Saran.....	136
DAFTAR PUSTAKA	137
SUMBER GAMBAR.....	143
LAMPIRAN.....	147

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Logo Program Studi Teknik Informatika UNPAR	3
Gambar 1.2. Logo Program Studi Desain Komunikasi Visual ISI Surakarta	3
Gambar 1.3. Logo Program Studi Desain Interior ISI Yogyakarta	4
Gambar 1.4. <i>Logotype</i> Jurusan Etnomusikologi ISI Yogyakarta	4
Gambar 2.1. Ruang Kelas Jurusan Etnomusikologi ISI Yogyakarta	13
Gambar 2.2. Mini Concert Hall Jurusan Etnomusikologi ISI Yogyakarta.....	13
Gambar 2.3. Studio Musik Jurusan Etnomusikologi ISI Yogyakarta	14
Gambar 2.4. Pertunjukan Saling-Silang #2.....	15
Gambar 2.5. Jurusan Etnomusikologi ISI Yogyakarta dalam Karnaval Manoreh	16
Gambar 2.6. Tampilan <i>Website</i> Jurusan Etnomusikologi ISI Yogyakarta.....	17
Gambar 2.7. Tampilan Instagram Jurusan Etnomusikologi ISI Yogyakarta	17
Gambar 2.8. Konten Instagram Jurusan Etnomusikologi ISI Yogyakarta	18
Gambar 2.9. <i>Metal Type</i>	23
Gambar 2.10. <i>Capline, Meanline (x-high), Baseline</i>	24
Gambar 2.11. Anatomi <i>Typeface</i>	25
Gambar 2.12. Klasifikasi huruf berdasarkan bentuk.....	30
Gambar 2.13. Jenis Huruf <i>Black Letter</i>	30
Gambar 2.14. Centaur, salah satu jenis <i>font</i> gaya <i>Humanist</i>	31
Gambar 2.15. Garamond, salah satu jenis <i>font</i> gaya <i>Old Style</i>	32
Gambar 2.16. Times New Roman, salah satu jenis <i>font</i> gaya <i>Traditional</i>	32
Gambar 2.17. Bodoni, salah satu jenis <i>font</i> gaya <i>Modern</i>	33
Gambar 2.18. Jenis <i>Typeface</i> Bergaya Slab Serif / Egyptian.....	33
Gambar 2.19. Helvetica, salah satu jenis <i>font</i> <i>Grotesque Sans Serif</i>	34
Gambar 2.20. Futura, salah satu jenis <i>font</i> gaya <i>Geometric Sans Serif</i>	35

Gambar 2.21. Gill Sans, salah satu jenis <i>font</i> gaya <i>Humanist Sans Serif</i>	35
Gambar 2.22. Brush Script (<i>style script</i>) & Lucida Calligraphy (<i>style cursive</i>) ...	36
Gambar 2.23. Macam-macam gaya <i>typeface</i> jenis <i>display</i>	36
Gambar 2.24. <i>Type weight</i>	38
Gambar 2.25. <i>Type width</i>	38
Gambar 2.26. <i>Ligatures</i>	41
Gambar 2.27. Angka	41
Gambar 2.28. <i>Foreign Accents</i>	42
Gambar 2.29. Kaidah <i>Gestalt Surroundedness</i>	43
Gambar 2.30. Kaidah <i>Gestalt Smallness</i>	44
Gambar 2.31. Kaidah <i>Gestalt Symmetry</i>	44
Gambar 2.32. Kaidah <i>Gestalt Simplicity</i>	45
Gambar 2.33. Kaidah <i>Gestalt Closure</i>	45
Gambar 2.34. Kaidah <i>Gestalt Proximity</i>	46
Gambar 2.35. Kaidah <i>Gestalt Similarity</i>	46
Gambar 2.36. Kaidah <i>Gestalt Continuation</i>	47
Gambar 2.37. Logo Jogja Istimewa	55
Gambar 2.38. Logo Telkomsel.....	55
Gambar 2.39. <i>Typeface</i> Jogjakartype	56
Gambar 2.40. <i>Typeface</i> Telkomsel Batik Sans	56
Gambar 3.1. Alat Musik dari Bilah Bambu, Banyumasan	70
Gambar 3.2. Demung / Saron.....	71
Gambar 3.3. Gamelan Bali.....	71
Gambar 3.4. Kolintang	71
Gambar 3.5 Garantung, Alat Musik Khas Batak Toba.....	71
Gambar 3.6. Jatung Utang, Alat Musik Bilah Khas Dayak	72

Gambar 3.7. Gambang, Alat Musik Bilah Khas Betawi	72
Gambar 3.8. Ukiran pada Gamelan Jawa.....	73
Gambar 3.9. Ukiran pada Gamelan Bali	73
Gambar 3.10. Ragam Hias pada Taganing	73
Gambar 3.11. Ragam Hias pada Garantung.....	74
Gambar 3.12. Ragam Hias pada Tapis	74
Gambar 3.13. Ragam Hias Dayak.....	74
Gambar 3.14. Ragam Hias Toraja	74
Gambar 3.15. Ragam Hias pada Kain Tenun Sumba Timur	75
Gambar 3.16. Ragam Hias pada Sasando	75
Gambar 3.17. Ragam Hias pada Tifa	75
Gambar 3.18. <i>Logotype</i> Jurusan Etnomusikologi ISI Yogyakarta	79
Gambar 3.19. <i>Typeface</i> Jogjakartype	80
Gambar 4.1. <i>Logotype</i> Jurusan Etnomusikologi ISI Yogyakarta	83
Gambar 4.2. <i>Logotype</i> Jurusan Etnomusikologi ISI Yogyakarta tanpa ornamen..	83
Gambar 4.3. Kontras antar <i>stroke</i> pada <i>logotype</i> Etnomusikologi ISI Yogyakarta	84
Gambar 4.4. kait pada <i>logotype</i> Etnomusikologi ISI Yogyakarta	85
Gambar 4.5. Pola bentuk pada <i>logotype</i> Etnomusikologi ISI Yogyakarta.....	85
Gambar 4.6. Contoh alat musik tradisional dengan bilah sama panjang	87
Gambar 4.7. Contoh alat musik tradisional dengan panjang bilah berurutan	87
Gambar 4.8. Ikonografi pola bentuk alat musik bilah tampak atas.....	87
Gambar 4.9. Motif pada gamelan Jawa.....	89
Gambar 4.10. Motif pada alat musik Batak, Garantung	89
Gambar 4.11. Ikonografi pola bentuk berbagai ornamen tradisional nusantara ...	90
Gambar 4.12. Pola bentuk dasar berdasarkan kesamaan ornamen tradisional nusantara	90

Gambar 4.13. Penyederhanaan pola bentuk dasar ornamen	91
Gambar 4.14. Aksara Jawa <i>gagrag</i> Jogjakarta.....	92
Gambar 4.15. Aksara Jawa <i>gagrag</i> Surakarta.....	93
Gambar 4.16. Aksara Jawa rancangan Lettergieterij Amsterdam	93
Gambar 4.18. <i>Guideline</i> berdasarkan <i>logotype</i> Etnomusikologi ISI Yogyakarta .	95
Gambar 4.19. <i>Guideline</i> berdasarkan <i>logotype</i> Etnomusikologi ISI Yogyakarta dengan penyesuaian	96
Gambar 4.20. Pembagian <i>x-height</i> , <i>capline</i> , <i>ascender</i> , dan <i>descender</i>	97
Gambar 4.21. <i>Guideline</i> kemiringan huruf	97
Gambar 4.22. Bentuk dasar pola dan <i>stroke</i> huruf.....	98
Gambar 4.23. Pengelompokan huruf berdasarkan bentuk pola dasar	98
Gambar 4.24. Sketsa <i>lowercase typeface Etnika yk</i>	99
Gambar 4.25. Sketsa <i>uppercase typeface Etnika yk</i>	100
Gambar 4.26. Sketsa angka dan tanda baca <i>typeface Etnika yk</i>	101
Gambar 4.27. Perbandingan tinggi huruf tiap karakter <i>Etnika yk</i>	102
Gambar 4.28. Uji perbandingan tiap karakter <i>typeface Etnika yk</i>	102
Gambar 4.29. <i>Glyph uppercase typeface Etnika yk</i>	103
Gambar 4.30. <i>Glyph lowercase typeface Etnika yk</i>	104
Gambar 4.31. <i>Glyph numeric typeface Etnika yk</i>	105
Gambar 4.32. <i>Glyph</i> tanda baca dan simbol <i>typeface Etnika yk</i>	105
Gambar 4.33. <i>Glyph uppercase typeface Etnika yk</i> negatif	106
Gambar 4.34. <i>Glyph lowercase typeface Etnika yk</i> negatif.....	107
Gambar 4.35. <i>Glyph numeric typeface Etnika yk</i> negatif.....	108
Gambar 4.36. <i>Glyph</i> tanda baca dan simbol <i>typeface Etnika yk</i> negatif.....	108
Gambar 4.37. <i>Glyph ligature typeface Etnika yk</i>	109
Gambar 4.38. <i>Waterfall size typeface Etnika yk</i>	110

Gambar 4.39. Proses digitalisasi menggunakan Adobe Illustrator	111
Gambar 4.40. Proses digitalisasi menggunakan CorelDraw	111
Gambar 4.41. Kontruksi <i>stroke typeface Etnika yk</i>	112
Gambar 4.42. <i>Panel Font Info</i>	113
Gambar 4.43. Pengaturan tinggi huruf <i>typeface Etnika yk</i>	114
Gambar 4.44. Tampilan pada Fontlab bagian <i>Sketchboard</i>	114
Gambar 4.45. Tampilan pada Fontlab	115
Gambar 4.46. Pengaturan <i>sidebar typeface Etnika yk</i>	115
Gambar 4.47. Sebelum dilakukan penyesuaian <i>kerning</i>	116
Gambar 4.48. Setelah dilakukan penyesuaian <i>kerning</i>	116
Gambar 4.49. Tampilan <i>glyph ligature</i> pada Fontlab	117
Gambar 4.50. Menu <i>features</i> pada Fontlab	117
Gambar 4.51. Warna pada media pendukung	118
Gambar 4.52. Sampul <i>Etnika yk Type Specimen Book</i>	119
Gambar 4.53. <i>Etnika yk Type Specimen Book</i> hlm. 46 & i	119
Gambar 4.54. <i>Etnika yk Type Specimen Book</i> hlm. ii & 1	119
Gambar 4.55. <i>Etnika yk Type Specimen Book</i> hlm. 2 & 3	120
Gambar 4.56. <i>Etnika yk Type Specimen Book</i> hlm. 4 & 5	120
Gambar 4.57. <i>Etnika yk Type Specimen Book</i> hlm. 6 & 7	120
Gambar 4.58. <i>Etnika yk Type Specimen Book</i> hlm. 8 & 9	121
Gambar 4.59. <i>Etnika yk Type Specimen Book</i> hlm. 10 & 11	121
Gambar 4.60. <i>Etnika yk Type Specimen Book</i> hlm. 12 & 13	121
Gambar 4.61. <i>Etnika yk Type Specimen Book</i> hlm. 14 & 15	122
Gambar 4.62. <i>Etnika yk Type Specimen Book</i> hlm. 16 & 17	122
Gambar 4.63. <i>Etnika yk Type Specimen Book</i> hlm. 18 & 19	122
Gambar 4.64. <i>Etnika yk Type Specimen Book</i> hlm. 20 & 21	123

Gambar 4.65. <i>Etnika yk Type Specimen Book</i> hlm. 22 & 23	123
Gambar 4.66. <i>Etnika yk Type Specimen Book</i> hlm. 24 & 25	123
Gambar 4.67. <i>Etnika yk Type Specimen Book</i> hlm. 26 & 27	124
Gambar 4.68. <i>Etnika yk Type Specimen Book</i> hlm. 28 & 29	124
Gambar 4.69. <i>Etnika yk Type Specimen Book</i> hlm. 30 & 31	124
Gambar 4.70. <i>Etnika yk Type Specimen Book</i> hlm. 32 & 33	125
Gambar 4.71. <i>Etnika yk Type Specimen Book</i> hlm. 34 & 35	125
Gambar 4.72. <i>Etnika yk Type Specimen Book</i> hlm. 36 & 37	125
Gambar 4.73. <i>Etnika yk Type Specimen Book</i> hlm. 38 & 39	126
Gambar 4.74. <i>Etnika yk Type Specimen Book</i> hlm. 40 & 41	126
Gambar 4.75. <i>Etnika yk Type Specimen Book</i> hlm. 42 & 43	126
Gambar 4.76. <i>Etnika yk Type Specimen Book</i> hlm. 44 & 45	127
Gambar 4.77. Poster <i>Etnika yk Typeface</i> seri 1	127
Gambar 4.78. Poster <i>Etnika yk Typeface</i> seri 2	128
Gambar 4.79. Poster <i>Etnika yk Typeface</i> seri 3	128
Gambar 4.80. Mural menggunakan <i>Typeface Etnika yk</i> desain 1	129
Gambar 4.81. Mural menggunakan <i>Typeface Etnika yk</i> desain 2	129
Gambar 4.82. Papan Nama Dosen Jurusan Etnomusikologi ISI Yogyakarta.....	130
Gambar 4.83. Papan Ruangan <i>Mini Concert Hall</i>	130
Gambar 4.84. Papan ruangan untuk Jurusan Etnomusikologi ISI Yogyakarta ...	131
Gambar 4.85. Penerapan poster nama ruangan studio	131
Gambar 4.86. Desain poster nama ruangan studio.....	132
Gambar 4.87. Desain postingan Instagram Etnomusikologi ISI Yogyakarta.....	132
Gambar 4.88. Desain kaos <i>Etnika yk</i>	133
Gambar 4.89. Desain <i>totebag Etnika yk</i>	133
Gambar 4.90. Desain pin <i>Etnika yk</i>	133

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Daftar sosial media Jurusan Etnomusikologi ISI Yogyakarta	16
Tabel 2.2. Citra yang dimiliki oleh 25 <i>typeface</i> dalam <i>Font Census</i>	48
Tabel 2.3. Perbandingan <i>typeface</i> gaya etnis sebagai identitas visual	55
Tabel 3.1. Karakter ornamen atau ragam hias tradisional Indonesia	75



DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1. Skematika Perancangan	11
Bagan 4.1. Ide visual sintesis rancangan <i>typeface</i>	94



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Daerah Istimewa Yogyakarta sering kali disebut dengan kota pelajar. Predikat Yogyakarta sebagai kota pelajar tak lepas dari kelompok intelektual yang turut mempengaruhi semangat perjuangan dengan salah satu tokohnya ialah Ki Hadjar Dewantara (Yu dan Setiyaningrum, 2019:32). Selain itu julukan ini diduga berasal dari banyaknya pusat-pusat pendidikan yang berdiri di Yogyakarta (yogyakarta.kompas.com, 2022). Ada banyak pusat pendidikan yang terletak di Yogyakarta, mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi baik negeri maupun swasta.

Di antara banyaknya perguruan tinggi di Yogyakarta, terdapat salah satu perguruan tinggi yang hanya berfokus pada bidang seni yaitu Institut Seni Indonesia Yogyakarta, atau lebih dikenal dengan ISI Yogyakarta. ISI Yogyakarta merupakan perguruan tinggi negeri yang terletak di Jalan Parangtritis Km. 6.5, Sewon, Bantul, Yogyakarta. ISI Yogyakarta terdiri atas tiga fakultas: Fakultas Seni Rupa (FSR), Fakultas Seni Pertunjukan (FSP), dan Fakultas Seni Media Rekam (FSMR). Setiap fakultas memiliki beberapa jurusan dan program studi (prodi) masing-masing dengan jenjang Diploma dan Sarjana. Selain itu, ISI Yogyakarta juga mempunyai program pascasarjana jenjang Magister dan Doktor.

Salah satu jurusan yang ada di kampus ISI Yogyakarta adalah Jurusan Etnomusikologi yang berada di Fakultas Seni Pertunjukan (FSP). Jurusan Etnomusikologi ISI Yogyakarta memiliki jenjang strata 1 (S1) dengan gelar Sarjana Seni (S.Sn.). Secara umum Jurusan Etnomusikologi ISI Yogyakarta mempelajari bentuk-bentuk seni pertunjukan yang berkaitan dengan penguasaan teknik garapan dan dokumentasi musik etnis terutama dari berbagai budaya di Indonesia.

Memiliki suatu identitas visual kini tidak hanya berlaku pada *brand* produk ataupun perusahaan. Beberapa instansi pemerintahan ataupun komunitas juga memiliki suatu identitas visual masing-masing yang bisa

merepresentasikan *brand* tersebut. Dalam dunia marketing, *corporate identity* merupakan daya tarik bagi suatu perusahaan, yang disesuaikan dengan pencapaian terhadap sasaran bisnis secara objektif dan seringkali dimanifestasikan melalui *branding* (Luzar dan Monica, 2013:529). Dengan begitu identitas visual dapat digunakan sebagai daya tarik dari *brand* tersebut, sehingga *brand* tersebut bisa memiliki diferensiasi terhadap *brand* atau entitas lain yang serupa.

Penggunaan identitas visual juga merambah pada dunia pendidikan, dimana sekolah-sekolah hingga perguruan tinggi juga mempunyai identitas visualnya sendiri-sendiri. Identitas visual ini berupa wujud fisik yang ditampilkan untuk mewakili institusi tersebut, dapat berupa nama, logo, *tagline*, *typeface* yang digunakan, warna, maupun arsitektur dari bangunannya. Perguruan tinggi atau universitas memiliki penerapan penggunaan identitas visual secara lebih jelas dan detail karena untuk membangun *image* dan menjadi pembeda antar universitas lain. Sebagai contoh sederhananya setiap kampus memiliki warna almamaternya masing-masing yang berbeda antara satu dengan lainnya. Warna almamater bisa menjadi identitas visual dari universitas tersebut. Adanya logo juga penting untuk menunjukkan wajah dari suatu perguruan tinggi. Dengan adanya identitas visual yang dimiliki, perguruan tinggi tersebut bisa dengan mudah dikenali oleh orang-orang. Menurut Nawarini dkk. (2019:356), dalam jurnalnya mengemukakan bahwa identitas visual universitas merupakan suatu identitas yang direncanakan secara strategis dengan tujuan untuk mendapatkan kesan positif di masyarakat.

Seiring berjalannya waktu, identitas visual tidak hanya dimiliki dari lingkup besar suatu perguruan tinggi, namun bagian di dalamnya juga mulai membangun identitas visualnya juga. Sebagai contohnya fakultas, jurusan atau program studinya juga membangun identitas visualnya masing-masing namun masih tetap berada di bawah payung identitas visual yang utama yaitu identitas visual dari perguruan tinggi tersebut. Hadirnya identitas visual bagi fakultas dan program studi atau jurusan berperan sebagai pembeda diantara banyaknya fakultas atau jurusan sejenis sehingga dapat

lebih mudah untuk dikenal oleh khalayak ramai.

Beberapa fakultas atau program studi pada perguruan tinggi di Indonesia sudah menyadari akan pentingnya eksistensi dari sebuah identitas visual untuk membangun *image* dari fakultas atau program studi tersebut. Sebagai contoh ada identitas visual dari Program Studi Teknik Informatika Universitas Katolik Parahyangan (UNPAR) yang berupa gabungan antara *logogram* dan *logotype*. Contoh lain ada Prodi Desain Komunikasi Visual dari Institut Seni Indonesia Surakarta (ISI Surakarta) yang juga memiliki suatu identitas visual berupa *logotype* bertuliskan “DKV ISI SOLO”, yang kemudian penempatan peletakannya disandingkan dengan identitas visual dari institutnya.



Gambar 1.1. Logo Program Studi Teknik Informatika UNPAR
Sumber : (informatika.unpar.ac.id)

Gambar 1.2. Logo Program Studi Desain Komunikasi Visual ISI Surakarta
Sumber : (dkv.isi-ska.ac.id)

Salah satu program studi di ISI Yogyakarta ternyata juga ada yang mempunyai identitas visualnya sendiri disamping identitas visual dari ISI Yogyakarta. Program studi tersebut adalah Program Studi Desain Interior (PSDI) ISI Yogyakarta dengan identitas visual berupa *logotype* atau *letter mark* bertuliskan PSDI.



Gambar 1.3. Logo Program Studi Desain Interior ISI Yogyakarta
Sumber : (facebook.com/interiorisijogja)

Belum lama ini pada pertengahan tahun 2022, salah satu jurusan di ISI Yogyakarta yaitu Jurusan Etnomusikologi ISI Yogyakarta juga membuat suatu identitas visual tersendiri disamping identitas induknya yaitu identitas ISI Yogyakarta. Dasar dari terciptanya suatu identitas visual dari Jurusan Etnomusikologi ISI Yogyakarta ini berawal dari keinginan untuk mengaktifkan kembali jejaring media sosial digital yang digunakan sebagai media dalam mengarsipkan dan membagikan berbagai informasi seputar Jurusan Etnomusikologi ISI Yogyakarta. Oleh sebab itu, untuk bisa lebih menampilkan dirinya, dibutuhkan pula suatu perwajahan tersendiri yang mampu mewakili jurusan tersebut sehingga menjadikannya lebih menonjol dan berbeda dengan jurusan yang lain. Dengan hadirnya identitas visual ini, harapannya Jurusan Etnomusikologi ISI Yogyakarta akan semakin lebih mudah untuk dikenal orang-orang.



Gambar 1.4. Logotype Jurusan Etnomusikologi ISI Yogyakarta
Sumber : (etnomusikologi.isi.ac.id)

Identitas visual yang digunakan untuk mencitrakan Jurusan Etnomusikologi ISI Yogyakarta juga merupakan *logotype*. Hal ini juga berkaitan dengan berbagai karakteristik logo-logo milik beberapa fakultas

dan jurusan ataupun program studi yang kebanyakan menggunakan jenis *logotype* sebagai identitas visualnya. *Logotype* nantinya akan lebih cocok dan tidak terlihat mengganggu jika disandingkan dengan identitas visual utama dari perguruan tinggi terkait yang cenderung berupa *logogram*. Penggunaan logo jenis *logotype* ini justru bisa mewujudkan hierarki dalam penyusunan logo dimana dimulai dari yang tertinggi ke yang terendah – dalam hal ini dari institut, fakultas, jurusan, dan program studi.

Hadirnya *logotype* Etnomusikologi ISI Yogyakarta ini diharapkan mampu menjadi ciri khas tersendiri dari jurusan ini. Dengan adanya logo tersebut nantinya bisa diaplikasikan secara konsisten dalam berbagai media terutama pada media digital yang digunakan sebagai media informasi dan pengarsipan mengenai Jurusan Etnomusikologi ISI Yogyakarta sehingga masyarakat akan menjadi lebih tahu terhadap jurusan ini dilihat dari identitas visualnya. Identitas yang ditampilkan secara konsisten akan memberikan gambaran kepada publik bahwa entitas tersebut konsekuen dan professional (Rustan, 2009:54).

Akan tetapi, identitas visual tidak hanya berasal dari logo saja. Terdapat elemen lain yang bisa turut membangun keutuhan identitas visual, salah satunya tipografi atau *typeface* yang digunakan. Meski Jurusan Etnomusikologi ISI Yogyakarta telah memiliki *logotype* sebagai identitas visualnya, jurusan ini belum memiliki *set typeface*-nya sendiri. Hal ini terlihat dari *typeface* yang digunakan pada berbagai desain medianya masih terlihat belum konsisten menggunakan *typeface* tertentu. Sedangkan beberapa logo terutama yang berjenis *logotype* pasti biasanya memiliki *set typeface custom*-nya sendiri yang digunakan sebagai penunjang untuk melengkapi identitas visual dari *logotype* tersebut. Dengan hadirnya *typeface* yang senada dengan *logotype*, nantinya bisa digunakan untuk berbagai keperluan desain pendukungnya sehingga menjadikannya terkesan seragam dan menjadi satu kesatuan sebagai identitas visual yang utuh.

Kebanyakan identitas visual yang dimiliki oleh fakultas maupun jurusan atau program studi hanya berfokus pada logo saja, baik berupa *logogram* atau hanya *logotype*. Dalam penggunaan *typeface*-nya pun

kebanyakan hanya menggunakan *font* yang umum digunakan. Beberapa logo fakultas ataupun jurusan dan prodi tidak banyak yang membuat suatu *custom typeface*-nya sendiri sebagai pendukung identitas visualnya.

Karena logo Jurusan Etnomusikologi ISI Yogyakarta berupa *logotype* maka perlu juga memiliki *custom typeface* tersendiri yang merupakan turunan dari *logotype* tersebut untuk memperkuat identitas visualnya. *Custom typeface* ini nantinya bisa memberi keunikan yang berbeda dibanding dengan lainnya karena *typeface* yang digunakan dalam keperluan desainnya memang khusus digunakan hanya untuk Jurusan Etnomusikologi ISI Yogyakarta. Dengan begitu identitas visualnya akan semakin kuat dan lengkap serta memiliki ciri khas tersendiri sebagai pembeda dengan identitas visual jurusan lain yang berbeda maupun sejenis.

Selain itu, karena tujuan awal dari hadirnya identitas visual bagi Jurusan Etnomusikologi ISI Yogyakarta salah satunya untuk bisa menghadirkan dan mengaktifkan kembali media sosial sebagai media informasi dan pengarsipan, maka penggunaan *typeface* juga akan ikut menunjang peran identitas visual tersebut. Hal itu karena dalam penyampaian informasi lebih banyak diwujudkan dalam bentuk teks atau tulisan, maka hadirnya *typeface* juga akan memiliki peran penting. Contohnya misalkan *typeface* ini digunakan pada judul dari sebuah postingan atau artikel jika ditampilkan, maka dengan sekali lihat saja sudah mengetahui bahwa artikel atau desain tersebut benar berasal dari Jurusan Etnomusikologi ISI Yogyakarta karena sudah bisa diketahui dari *typeface*-nya saja.

Melihat adanya peluang dan kebutuhan untuk membangun identitas visual yang lebih lengkap dan sesuai, perancangan suatu *typeface* sebagai pendamping logo Jurusan Etnomusikologi ISI Yogyakarta bisa dibilang cukup tepat untuk bisa memperkuat identitas visualnya. Di samping nantinya bisa digunakan dalam berbagai keperluan desainnya, harapannya dengan adanya *typeface* ini mampu memberikan kebaruan karena bisa menjadi jurusan di perguruan tinggi yang memiliki *custom typeface*-nya tersendiri.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana merancang *typeface* yang dapat menunjukkan dan mewakili identitas visual dari Jurusan Etnomusikologi ISI Yogyakarta?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dari perancangan ini dibatasi dalam merancang suatu *set display typeface* dalam satu *style* yang dirancang berdasarkan dari identitas visual Jurusan Etnomusikologi ISI Yogyakarta yang sudah ada.

D. Tujuan Perancangan dan Estetika

Perancangan ini bertujuan untuk menciptakan suatu *set display typeface* untuk dapat digunakan sebagai keperluan visual berupa teks dalam desain yang dapat bersifat formal namun penggunaannya non-administratif pada Jurusan Etnomusikologi ISI Yogyakarta. Selain itu *typeface* ini juga nantinya bisa melengkapi identitas visual dari jurusan tersebut.

Nilai estetika dari perancangan ini tertuju pada adanya tegangan antara kebutuhan formal non-administratif dengan wujud *typeface* yang cenderung berdasar pada bentuk ornamentik yang biasanya berkesan etnik atau tradisional. Paduan antara kesan etnik dan kebutuhan komunikasi formal atau penggunaan secara modern akan memberikan tegangan estetika bagi perancangan *typeface* ini.

E. Manfaat Perancangan

1. Manfaat teoretis

Perancangan ini diharapkan mampu menjadi rujukan penelitian dan metodologi bagi keilmuan desain komunikasi visual dalam perancangan *typeface* yang digunakan sebagai identitas visual.

2. Manfaat praktis

a. Bagi institusi

Sebagai studi literatur yang memuat informasi mengenai perancangan *typeface* sebagai identitas visual suatu *brand* atau instansi tertentu – dalam hal ini identitas visual jurusan perguruan tinggi. Selain itu juga dapat dijadikan sebagai bahan studi pembandingan untuk karya serupa di kemudian hari.

b. Bagi stakeholder terkait

Dengan adanya *typeface* ini nantinya akan membantu menampilkan kesan dan citra dari jurusan terkait (Jurusan Etnomusikologi ISI Yogyakarta) dalam memperkuat identitas visualnya yang telah ada serta mampu menjadi suatu diferensiasi visual dengan jurusan atau program studi lainnya.

c. Bagi masyarakat (warga Jurusan Etnomusikologi ISI Yogyakarta)

Hadirnya *typeface* ini menjadikan kemudahan bagi warga Jurusan Etnomusikologi ISI Yogyakarta dalam mendapatkan *typeface* yang nantinya bisa digunakan dalam merancang keperluan desain grafis yang terkait dengan jurusan tersebut.

d. Bagi media

Menjadi sumber pemberitaan atau pemberitahuan bagi media untuk disebarluaskan sehingga publik dapat dengan mudah mengakses informasi mengenai Jurusan Etnomusikologi ISI Yogyakarta melalui identitas visualnya.

e. Bagi industri

Meningkatkan perkembangan dan pertumbuhan industri desain grafis khususnya dalam bidang *typeface* atau tipografi sehingga dengan perancangan ini bisa jadi inspirasi untuk berkarya dan mempertahankan industri tipografi yang hadirnya bisa juga menjadi suatu bagian dari identitas visual suatu *brand* atau entitas tertentu.

F. Definisi Operasional

1. *Typeface*

Istilah *typeface* erat kaitannya dalam dunia tipografi yang sering juga diartikan sebagai bentuk rupa atau desain dari suatu set huruf. Menurut Naufan Noordyanto (2015:39) dalam jurnalnya menjelaskan *typeface* merupakan hasil visualisasi pengayaan bentuk aksara.

2. Identitas Visual

Identitas visual merupakan identitas yang bersifat visual yang dicitrakan dalam bentuk logo dan turunannya sebagai penggambaran dari nilai-nilai, karakteristik, ataupun visi misi dari suatu entitas sebagai pembeda dari lainnya (Kurniansyah dan Oemar, 2021:101). Menurut Rustan (2009:60-85), identitas visual tidak hanya sebatas logo, tetapi juga ada komponen lain seperti warna, tipografi, corak, *supergraphic*, elemen ilustrasi, elemen fotografi, *pictogram*, dan lain sebagainya.

3. Etnomuskologi

Menurut Nettl (2019:1), etnomuskolog adalah mereka yang mempelajari musik di luar peradaban Barat termasuk musik rakyat Eropa. Dengan seiring berjalannya waktu, etnomuskologi kemudian menjadi disiplin ilmu tersendiri. Menurut Setyoko, dkk. (2021:2) ahli etnomuskologi mempelajari budaya musik dengan menjelaskan bagaimana suatu kelompok manusia memahami, menggunakan dan menciptakan makna terhadap praktik musik mereka.

G. Metode Perancangan

1. Pengumpulan Data

a. Data Primer

Perancangan ini berdasarkan penelitian kualitatif sehingga data yang didapat berdasarkan pada hasil wawancara dan observasi secara langsung di Jurusan Etnomuskologi ISI Yogyakarta guna mendapatkan data verbal maupun visual. Pengumpulan data primer ini didapat dengan melakukan wawancara dengan pihak yang bersangkutan, dalam hal ini dari pihak Jurusan Etnomuskologi ISI Yogyakarta baik ketua jurusan maupun dosen. Selain itu juga melakukan studi visual untuk mendapatkan data pengamatan secara langsung terkait berbagai hal yang terdapat di lokasi penelitian.

b. Data Sekunder

Data sekunder berupa data mengenai *typeface* maupun identitas visual yang bisa diperoleh dari berbagai macam sumber

literatur baik dari buku, jurnal, maupun dari internet untuk nantinya mendapatkan teori berkaitan dengan *typeface* sebagai media perancangan.

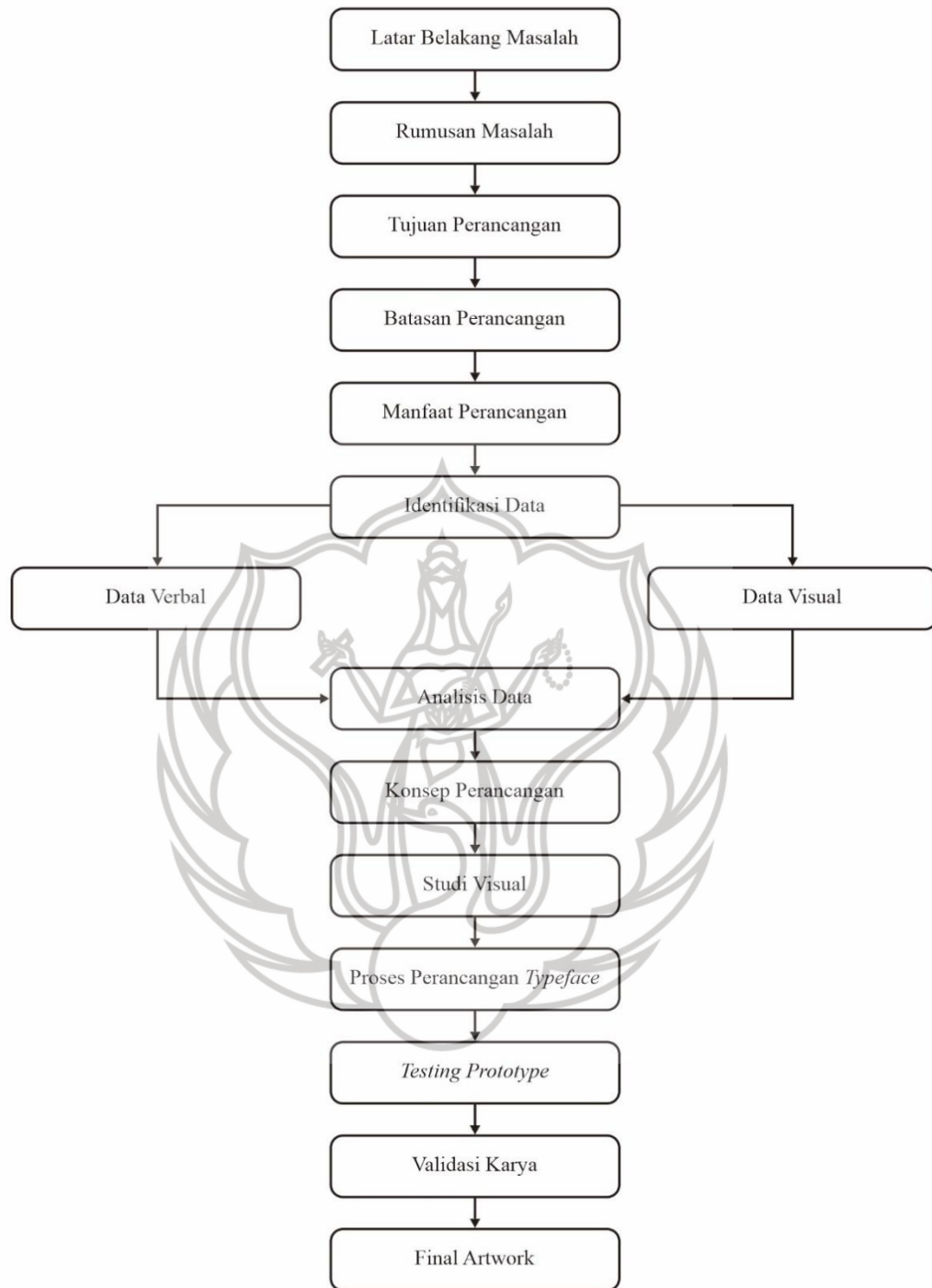
2. Metode Identifikasi Data

Dalam menganalisis dan mengolah data untuk merancang pembuatan *typeface* adalah menggunakan metode analisis 5W + 1H (*What, When, Where, Who, Why, How*). "*What*" untuk menjelaskan mengenai apa yang dirancang, dalam hal ini adalah *typeface* Jurusan Etnomusikologi ISI Yogyakarta. "*Where*" menjelaskan tempatnya yaitu di Yogyakarta dan "*when*" menjelaskan waktu dibuat yaitu di tahun 2023. "*Who*" menjelaskan mengenai siapa subjek yang diteliti, dalam hal ini dari Jurusan Etnomusikologi ISI Yogyakarta. Sedangkan "*Why*" menjelaskan maksud dari perancangan yaitu untuk membangun *visual identity* yang berangkat dari *typeface*. Dan juga "*How*" menjelaskan tentang bagaimana *typeface* tersebut dirancang dan dapat diterapkan.

3. Metode Analisis Data

Selain itu, karena penggunaan *typeface* ini juga digunakan sebagai *visual identity*, maka metode analisis SOAR. Konsep SOAR (Strengths, Opportunities, Aspirations, Results) merupakan tawaran alternatif terhadap analisis SWOT. Melalui metode analisis ini diharapkan dapat membantu individu maupun organisasi mengerti akan kapasitasnya untuk dapat menentukan strategi dalam meningkatkan performa organisasi (Fuadi, 2020:130).

H. Skematika Perancangan



Bagan 1.1. Skematika Perancangan

Sumber: (Gigih Putra Santosa, 2023)